

‘BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil temuan terhadap studi Citra Kota Maumere di Nusa Tenggara Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

V.1. Terhadap 5 elemen Citra Kota Kevin Linch

a. *Path* (jalur)

- Jalan utama kota yang cenderung berbentuk lurus menembus tengah kota dan memiliki orientasi yang jelas menuju pusat kota sangat baik memberikan arahan dan kemudahan yang jelas.
- Jalan utama yang juga sebagai kerangka utama dalam pembagian ke jalan-jalan kawasan kota menjadikan jalan utama sebagai sebuah patokan yang baik dalam menuju kawasan-kawasan tertentu dalam kota.
- Selain menuju pusat kota, jalan utama mampu memberikan sebuah makna yang baik karena jalan utama ini merupakan sebuah jalan dengan tujuan besar yaitu mengarah pada ruang-ruang publik seperti alun-alun dan juga mengarah pada sebuah *Landmark* kota yaitu Stadion “Gelora Samador”.
- Jalan utama yang merupakan hasil analisis dan pilihan responden, menjadikan jalan utama sebagai sebuah jalan yang sangat kuat menjadi jalan yang mampu menjadi elemen pembentuk citra kota berdasarkan 3 point sebelumnya diatas

b. *Edges* (tepi)

- Letak Garis sungai/kali mati yang membelah tengah kota menjadi sebuah batasan yang mampu membagi kota menjadi dua wilayah kota yang mengalami pola perkembangan yang seimbang.
- Garis sungai yang membelah kota menjadi 2 wilayah bagian kota, yang dikaitkan juga terhadap teori elemen citra kota, garis sungai ini menjadi sebuah elemen yang sangat kuat dipilih oleh para responden karena ada

relefansinya terhadap sebuah pemutus linear sebagai penghalang kota dan sekaligus sebagai akhir dari sebuah *District*/kawasan tertentu.

- Orientasi terhadap garis sungai mampu memberikan sebuah bentuk pemanfaatan/guna lahan yang baik pada ruang-ruang yang berada disekitaran bantaran sungai seperti halnya pada area sebelah barat sungai.

c. *Landmark* (tetengger)

- Kekuatan sebuah *Landmark* kota adalah bagaimana besarnya nilai catatan sejarah/*history* yang melatar belaknginya. Disamping nilai *history* tersebut, adapun hal-hal lainnya seperti pada tingkat kejelasannya, jarak yang mudah dikenali serta dimensi/ukurannya yang bisa menjadi pembandingan yang nyata dengan lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor penilaian tersebut, sangat kuat dengan hasil pilihan responden yang sudah dianalisis berdasarkan teori citra kota Kevin Lynch.
- Letak sebuah objek pada sebuah lintasan utama kota dan pada simpul-simpul tertentu juga mampu menjadikan objek-objek tertentu menjadi sebuah petanda yang besar bagi identitas sebuah kota.

d. *District* (kawasan)

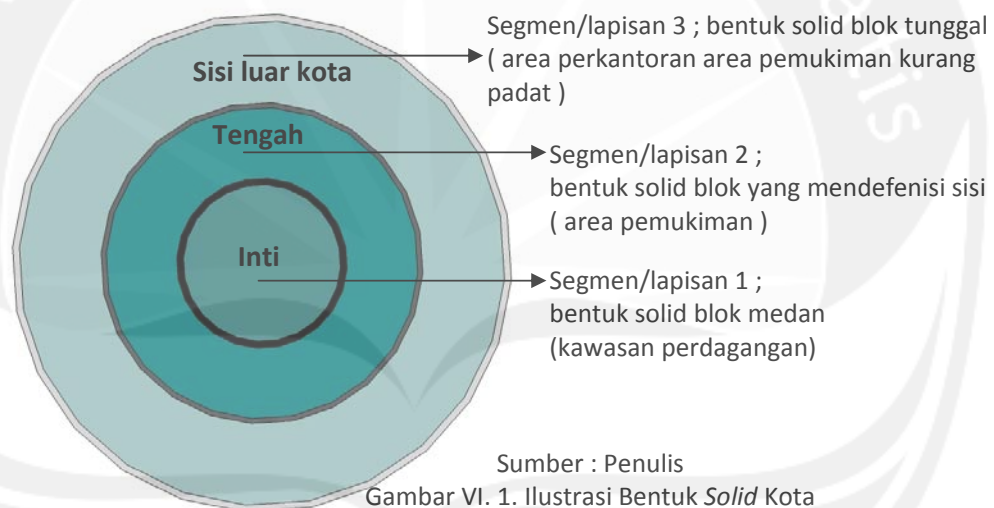
- Kevin Lynch dalam teorinya tentang citra sebuah kota dengan beberapa pendekatan pada 5 elemen pembentuk, Lynch mengungkapkan bahwa sebuah *District* akan menjadi sangat menonjol bila dalam bentuk, dimensi dan fungsinya masih tergolong dalam suatu kemiripan atau suatu yang bersifat homogen. Kawasan perdagangan/pertokoan yang menjadi pilihan responden dan hasil pengamatan dari peneliti, menemukan suatu yang relafan dengan teori Lynch, sehingga kawasan perdagangan tersebut menjadi kawasan yang paling kuat untuk dijadikan ssebagai pendekatan terhadap elemen pembentuk citra kota.
- Keragaman etnis pada sebuah kawasan-kawasan tertentu juga dapat memberikan nilai lebih pada sebuah kawasan tersebut dengan kawasan lainnya (non-fisik).

V.2. Terhadap 3 Elemen Kota Roger Trancik

a. *Figure/Ground Theory* (pola sebuah tempat)

pola tatanan struktur kota Maumere merupakan sebuah pola dengan karakter yang cenderung kacau atau tidak teratur yang disebabkan karena pola tatanan yang masih menggunakan pola tatanan yang lama dan pola tatanan yang heterogen atau lebih dari satu pola tatanan.

Konsentrasi *Massa/Solid* pada kota Maumere menjadi 3 tahapan atau segmen dimana daerah pusat menjadi tahapan segmen pertama/inti (kawasan perdagangan & pemukiman padat tengah kota), segmen ke 2 merupakan pemukiman dengan tingkat kepadatan sedang dan segmen ke 3 merupakan area pemukiman dengan tingkat kepadatan rendah dan area perkantoran.



Pada segmen/lapisan 1/ inti kota pada kawasan perdagangan/pertokoan, merupakan sebuah bentuk *Void* dengan Sistem Tertutup Yang Linear dimana jalan-jalan pada kawasan tersebut merupakan sebuah Elemen Terbuka yang menjadi satu kesatuan dengan *massa* yang membentuknya yakni bangunan petokoan tersebut. Bentuk *Void* lainnya yang dimiliki adalah bentuk *Void* dengan Sistem Terbuka Sentral ditandai dengan adanya ruang-ruang terbuka skala besar. Elemen-elemen *Solid & Void* sebagai elemen perkotaan bisa menjadi sebuah bentuk gabungan secara keseluruhan pada setiap elemennya.

b. *Linkage Theory* (hubungan antara suatu tempat)

sebuah kualitas rangkaian kota yang memiliki beberapa bagian wilayah kota seperti halnya pada kota Maumere, akan sangat berpengaruh terhadap pola perkembangan wilayah-wilayah tersebut. Kualitas rangkaian tersebut sangat erat kaitannya dengan kualitas penghubungnya yaitu jalan sebagai pergerakan ke tiap-tiap sudut kota. sebuah rangkaian yang jelas akan sangat membantu proses perkembangan kota yang tidak akan berfokus pada satu titik wilayah kota saja melainkan konsentrasi perkembangan kota menyebar merata.

c. *Place Theory* (makna sebuah tempat)

secara umum ada keterkaitan antara dua teori yang dikemukakan oleh dua orang tokoh (Kevin Lynch & Roger Trancik), terkait masalah “makna” kawasan kota dan *Landmark* kota. Hal ini bisa disimpulkan bahwa makna sebuah tempat (kawasan secara mendalam) bisa menjadi sebuah *Landmark* kota (makna kota secara utuh). Dari hasil analisa pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan juga bahwa sebuah pusat kegiatan yang bersifat masal (Stadion) dan mempunyai nilai yang sakral (Patung Kristus Raja) dapat menjadi sebuah elemen penting terhadap pencitraan sebuah kota. selain itu makna dari tempat-tempat tersebut sangat erat kaitannya juga dengan segala hal berbentuk visual, dari kejelasan, jarak pandang, kedekatan dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Markus, Zahnd., 2006, *Perancangan Kota Secara Terpadu*, Kanisius, Soegijapranata University Press, Kanisius
- Prof. Dr. Ir. Zoe'raini Djamil Irwan, M.Si., 2004, *Tantangan Lingkungan & Lansekap Kota*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Jorge, E. Hardoy., 2005, *Asal Usul Kebudayaan Pemukiman*, Sage Publications, Beverly Hills
- Feri, Ema, Kurniawati., 2007, *Perkembangan Struktur Ruang Kota*, Mandar Maju, Bandung
- Lynch, Kevin, 1960, *Image of The City*, Cambrigde, Mass; The Massachusetts Institut of Technolog Press, USA 1979
- Lynch, Kevin, *Good City Form*, Cambrigde, Mass; The Massachusetts Institut of Technolog Press, USA 1979
- Bambang, Heryanto., 2011, *Roh dan Citra Kota, Peran Perancangan Kota Sebagai Kebijakan Publik*, Brilian Internasional, Surabaya
- Rapoport, Amos, 1983, *Human Aspect of Urban Form*, Perganon Press, Oxford.
- Trancik, Roger, 1986, *Finding lost Space, Theories of Urban Design*, New Yor Nostrad Reinhold Company Inc., USA
- Oscar, Pareira, Mandalangi., 2008, *Hikayat Kerajaan Sikka., Ledalero., Maumere*

**LAMPIRAN FORMAT KUISONER
TERHADAP ELEMEN – ELEMEN CITRA KOTA
DI MAUMERE**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :

Petunjuk umum pengisian kuisoner :

- Daftar pertanyaan ini harap diisi atau ditandai dengan jelas
- Pilih salah satu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berupa pilihan dengan memberi tanda centang (**✓**)
- Untuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan penjelasan atau alasan mohon diisi secara sigkat dan jelas

➤ **Jalan / Jalur (*Path*)**

1. Terkait pola jalan di kota Maumere secara umum, bagaimanakah tingkat kejelasannya menurut anda ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Kurang jelas
 - c. Jelas
 - d. Tidak jelas
2. Setiap kota memiliki jalan utama / poros jalan kota. Bagaimana peranan jalan utama di kota Maumere menurut anda ?
 - a. Sangat baik
 - b. Kurang baik
 - c. Baik
 - d. Tidak baik
3. Bagaimanakah hubungan atau rangkaian jalan utama terhadap jalan-jalan pada kawasan-kawasan kota ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Cukup jelas
 - c. Jelas
 - d. Kurang jelas

4. Apakah orientasi dari jalan utama tersebut terkait dengan suatu tujuan penting terhadap elemen-elemen penting dalam kota?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Bila dikaitkan dengan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, apakah jalan utama menjadi sebuah jalan yang paling berkesan bagi anda ? jelaskan secara singkat jawaban anda.
 - a. Ya
 - b. Tidak

.....

.....

.....

➤ **Batas / Tepian (Edges)**

6. Tepian atau batas sebuah wilayah adalah bentuk pemisah/pemutus linear wilayah kota. apakah wilayah kota Maumere memilikinya ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Terdapat berbagai macam bentuk sebuah batasan/tepian wilayah kota. Bentuk batasan seperti apa yang ada pada wilayah kota Maumere ?
 - a. Lintasan kereta
 - b. Sungai
 - c. Pantai
 - d. gunung
 - e. Topografi

8. Bagaimana kondisi fisik batasan/tepian tersebut ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik

9. Bagaimana kondisi perkembangan kedua wilayah yang terbentuk oleh garis sungai sebagai pemisah/pemutus linear (ukurannya dalam pemerataan) ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik

10. Bagaimana pemanfaatan terhadap lahan pada space yang ada disekitar garis sungai ?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik

11. Melanjutkan pertanyaan nomor (11), apakah pemanfaatan lahan tersebut menyebar secara merata di sepanjang garis sungai ?

- a. Sangat mearata
- b. Merata
- c. Cukup merata
- d. Kurang merata

➤ **Kawasan (District)**

12. Suatu kota terbentuk oleh kawasan - kawasan yang beraneka ragam, diantaranya seperti pada aspek fungsional & sosialnya. Sejauh pengalaman anda, adakah dibawah ini merupakan salah satu kawasan yang paling menonjol ?

- a. Pemukiman
- b. Perdagangan
- c. Militer & kepolisian
- d. RUJAB (rumah jabatan)
- e. pendidikan
- f. Tidak ada

13. Terkait pilihan anda diatas, apakah letak kawasan tersebut menjadi salah satu faktor penilaian anda ?

- a. Ya
- b. Tidak

14. Apakah kawasan pilihan anda memiliki suatu kemiripan (bentuk dan dimensinya) ?

- a. Ya
- b. Tidak

15. Bagaimana kualitas hubungan antara ruang pada kawasan pilihan anda (bangunan & jalan kawasan) ?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. cukup baik
- d. Kurang baik

➤ **Tetenger (*Landmark*)**

Setiap kota pada dasarnya memiliki sebuah simbol atau lambang sebagai petanda ciri dan kemegahan sebuah kota melalui beberapa objek yang mampu mewakilinya. Objek-objek tersebut dapat berupa sebuah bangunan, patung, tugu, tembok dsb.

16. sejauh pengamatan dan pengetahuan anda, apakah ada objek yang mampu mewakili sebagai simbol atau petanda kota Maumere ? sebutkan

- a. ya
- b. tidak

.....
.....

17. apakah pilihan anda tersebut terkait pada ukuran atau dimensinya ?

- a. ya
- b. tidak

18. apakah terkait pada bentuknya?

- a. Ya
- b. Tidak

19. Apakah bentuk objek pilihan anda tersebut memiliki bentuk yang jelas atau nyata (clear form) ?

- a. Ya
- b. Tidak

20. Terhadap objek yang anda pilih, bagaimana bila ditinjau terhadap elemen visualnya ?

- a. Sangat jelas
- b. Jelas
- c. Cukup
- d. Kurang jelas

21. Apakah objek pilihan anda tersebut memiliki jarak yang mudah dikenali ?

- a. Ya
- b. Tidak

22. Nilai sebuah simbol kota/*landmark* biasa dikaitkan dengan sebuah nilai history juga. bagaimana dengan nilai history objek pilihan anda ?
- a. Sangat kuat
 - b. Kuat
 - c. Cukup kuat
 - d. Kurang kuat

➤ **Pola, Hubungan dan Makna (*Figure/Ground, Linkage dan Place*)**

23. Bila dilihat secara dua dimensi/tekstur, akan terlihat pola sebuah kota. bagaimana pola kota Maumere ? (lampiran ; google Earth/Maumere)
- a. Sangat teratur
 - b. Teratur
 - c. Cukup teratur
 - d. Kurang teratur
24. Pilihan anda pada pertanyaan diatas terjadi dikarenakan karena pola kota yang memiliki karakter pola yang bagaimana ?
- a. Lebih dari satu pola (heterogen)
 - b. Satu pola saja (homogen)
25. Adakah ruang terbuka kota (open space) pada kota yang mampu menjadi sebuah konsentrasi kegiatan (focus) contohnya; alun-alun dan sejenisnya ?
- a. Ya
 - b. Tidak
26. Wilayah kota Maumere dibagi menjadi 2 wilayah oleh garis sungai yang membelah kota (Edges), apakah 2 wilayah tersebut berkembang secara seimbang / merata?
- a. Ya
 - b. Tidak
27. Terkait terhadap rangkaian jalan kota pada kawasan, apakah pembagiannya tampak jelas ?
- a. Ya
 - b. Tidak

28. Apakah dalam pengamatan dan sepengetahuan anda, anda menemukan hal baru terkait pola kota (pengembangan) ?
- Ya
 - Tidak
29. Adakah tempat-tempat dalam kota yang menurut anda memiliki sebuah nilai yang berarti bagi kota Maumere?
- Ya
 - Tidak
30. Jika memang ada, Seberapa kuatkah nilai yang dimiliki tempat-tempat tersebut?
- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat kuat | c. Cukup kuat |
| b. Kuat | d. Kurang kuat |

Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerjasama Bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuisioner ini guna kelengkapan data penelitian dalam hal menyelesaikan tesis bertemakan Studi Citra Kota Maumere di Nusa Tenggara Timur pada Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta

Hormat Saya,

Sonny Fernando Kabupung
No. Mhs : 105401479/PS/MTA

REKAPITULASI PILIHAN RESPONDEN



1. Jelas	:	22	point
2. Baik	:	30	point
3. Jelas	:	25	point
4. Ya	:	30	point
5. Ya/lurus	:	16	point
6. ya	:	29	point
7. sungai	:	26	point
8. cukup baik	:	27	point
9. cukup baik	:	16	point
10. cukup baik	:	27	point
11. krg. Merata	:	27	point
12. perdagangan	:	22	point
13. ya	:	29	point
14. ya	:	29	point
15. cukup baik	:	26	point
16. stadion	:	20	point
17. ya	:	26	point
18. ya	:	26	point
19. ya	:	25	point
20. sangat jelas	:	23	point
21. ya	:	26	point
22. sngt. Kuat	:	28	point
23. krg. Teratur	:	21	point
24. heterogen	:	27	point
25. ya	:	28	point
26. ya	:	28	point
27. ya	:	28	point
28. tidak	:	25	point
29. ya	:	30	point
30. sngt. Kuat	:	25	point

PERSENTASE (%) PILIHAN RESPONDEN



1. Jelas	:	73,3	%
2. Baik	:	100	%
3. Jelas	:	83	%
4. Ya	:	100	%
5. Ya/lurus	:	53	%
6. ya	:	96,6	%
7. sungai	:	86,6	%
8. cukup baik	:	90	%
9. cukup baik	:	53,3	%
10. cukup baik	:	90	%
11. krg. Merata	:	90	%
12. perdagangan	:	73,3	%
13. ya	:	96,6	%
14. ya	:	96,6	%
15. cukup baik	:	86,6	%
16. stadion	:	66,6	%
17. ya	:	86,6	%
18. ya	:	86,6	%
19. ya	:	83,3	%
20. sangat jelas	:	76,6	%
21. ya	:	86,6	%
22. sngt. Kuat	:	93,3	%
23. krg. Teratur	:	70	%
24. heterogen	:	90	%
25. ya	:	93,3	%
26. ya	:	93,3	%
27. ya	:	93,3	%
28. tidak	:	83,3	%
29. ya	:	100	%
30. sngt. Kuat	:	83,3	%

